

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN BERBICARA

A. N. Hilman Busrah¹, Shahrul Nisam² Abdul Haliq³)

¹PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

²PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

³PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

[1 hilmanbusran@gmail.com](mailto:hilmanbusran@gmail.com), [2 Shahrulnisam12@gmail.com](mailto:Shahrulnisam12@gmail.com), [3
abdul.haliq@unm.ac.id](mailto:abdul.haliq@unm.ac.id)

ABSTRACT

Technological developments in the world of education have produced many new innovations to support the learning process. One of them is the increasing variety of learning media thanks to increasingly rapid technological developments. In the increasingly advanced digital era, technology has brought significant changes to various aspects of human life, including in the field of education. The use of technology in language learning has had a significant impact on improving listening and speaking skills. Technology has brought various benefits in language learning, especially in terms of listening and speaking. By utilizing various digital tools and platforms, students can benefit greatly in understanding and using language more effectively. Listening can be said to be a 'process' because it is carried out through several stages. The listening process occurs when someone can absorb information from the informant well. The purpose of writing this article is to find out more about the role of technology in improving listening and speaking skills. The method for writing this article uses the literature review method.

Keywords: Technology, listening, speaking, education.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi- inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa telah memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Teknologi telah membawa berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam hal mendengarkan dan berbicara. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, siswa dapat memperoleh manfaat yang besar dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih efektif. Menyimak dapat dikatakan suatu 'proses' karena dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses menyimak terjadi ketika seseorang dapat menyerap informasi dari informan dengan baik. Adapun tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Metode penulisan artikel ini menggunakan metode kajian literatur.

Kata Kunci: Teknologi, menyimak, berbicara, pendidikan.

A. Pendahuluan

Teknologi modern telah membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi sering dimanfaatkan dalam berbagai aspek pendidikan, seperti dalam media pembelajaran. Generasi sekarang sudah terbiasa dengan teknologi sejak dini, sehingga teknologi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan mereka di masa depan. Untuk memaksimalkan manfaat teknologi dan menghindari dampak negatifnya, diperlukan perhatian intensif dari guru dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efisien, salah satunya dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar (Rahayu, M., Rusdiyani, I., & Fadlullah, F., 2022). Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik yang beretika untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, pemanfaatan, dan pengelolaan sumber daya teknologi secara tepat.

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan telah menghasilkan banyak inovasi baru yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah meningkatnya variasi media pembelajaran seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Menurut Azhar Arsyad (2002:3), media pembelajaran adalah istilah yang berasal dari bahasa Latin "medius," yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Teknologi pendidikan adalah bidang yang berfokus pada mempermudah proses belajar dan meningkatkan kinerja melalui perancangan dan pengelolaan sumber daya teknologi secara efektif (Agustian, N., & Salsabila, U. H., 2021). Dalam dunia pendidikan, telah terjadi perubahan mendasar dalam filsafat, arah, dan tujuannya. Kemajuan ilmu ini sering dikaitkan dengan munculnya teknologi komputer. Salah satu karakteristik utama era ini adalah semakin

terhubungnya berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang mempercepat hubungan di antara mereka. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di pendidikan, terbukti bahwa faktor "ruang dan waktu" semakin tidak relevan sebagai penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu. Kemajuan teknologi saat ini telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya.

Keberadaan dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah memicu era baru dalam perkembangan dunia pendidikan. Namun, perkembangan ini belum diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan di Indonesia secara umum. Hal ini terutama disebabkan oleh masih tertinggalnya kemampuan sumber daya manusia kita dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pendidikan. Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era ini sangat nyata. Mulai dari tersedianya berbagai variasi media pembelajaran hingga munculnya

model pembelajaran baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, dan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Di era saat ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat. TI memungkinkan komunikasi dan kolaborasi antar siswa di seluruh dunia. Selanjutnya, TI juga memudahkan proses penilaian dan umpan balik dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, Teknologi Informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran. Salah satu keuntungan utama dari akses mudah dan cepat yang diberikan oleh TI adalah siswa dapat memperoleh materi pembelajaran yang terkini (Haryadi dkk, 2023).

Menyimak dapat dianggap sebagai suatu 'proses' karena melibatkan beberapa tahapan. Ini terjadi saat seseorang mampu menyerap informasi dari informan dengan baik. Memahami bahwa

menyimak bukan hanya tentang mendengarkan, karena mendengarkan hanya melibatkan pendengaran, namun menyimak melibatkan pemahaman dan fokus pada informasi yang disampaikan. Dalam kehidupan sehari-hari, proses menyimak sering terjadi saat berkomunikasi di berbagai lingkungan, seperti di rumah, di sekitar, dan di sekolah. Misalnya, saat berinteraksi dengan teman sebaya, seseorang dapat menyimak dengan efektif melalui pendengaran dan pemahaman informasi yang disampaikan. (Perayani, K., & Rasna, I. W., 2022)

Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan bahasa nasional. Oleh karena itu, bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib di semua tingkatan pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dan komunikasi di antara mahasiswa, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, hampir semua program studi di perguruan tinggi mengadopsi mata

kuliah umum bahasa Indonesia (Biya, 2017). Keterampilan berbahasa Indonesia melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain mengajarkan teori, pembelajaran bahasa Indonesia juga mendorong mahasiswa untuk berlatih langsung menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan keempat aspek keterampilan berbahasa. Menyimak dan berbicara melibatkan komunikasi langsung dua arah, di mana menyimak bersifat reseptif sementara berbicara bersifat produktif. Sementara itu, membaca dan menulis melibatkan aktivitas berbahasa tulis, di mana menulis adalah kegiatan produktif dan membaca adalah kegiatan reseptif.

B. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan tinjauan literatur yang ekstensif dengan menggunakan buku-buku referensi dan jurnal ilmiah sebagai sumber data. Proses penelitian ini mencakup berbagai tugas, termasuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta

menganalisis informasi yang relevan untuk menjawab masalah penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa telah memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Akses terhadap materi autentik seperti podcast, video dari YouTube, dan siaran langsung dari penutur asli membantu siswa dalam memahami berbagai aksen dan gaya bicara yang berbeda. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami percakapan nyata dan nuansa bahasa yang digunakan oleh penutur asli. Selain itu, teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan platform e-learning menawarkan latihan interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Aplikasi ini sering menggunakan pengenalan suara untuk memberikan umpan balik instan kepada siswa, membantu mereka memperbaiki pengucapan dan intonasi. Platform ini juga sering menyediakan latihan percakapan yang mensimulasikan situasi kehidupan nyata, memungkinkan

siswa untuk berlatih berbicara dalam konteks yang relevan.

Teknologi telah membawa berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam hal mendengarkan dan berbicara. Akses mudah ke sumber daya digital memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Ini sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, karena siswa dapat mengulang materi sampai mereka benar-benar memahami konten. Dalam hal berbicara, teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa menggunakan kecerdasan buatan untuk memberikan umpan balik langsung kepada pengguna. Ini membantu siswa mengenali kesalahan pengucapan dan memperbaikinya secara real-time. Selain itu, banyak aplikasi yang menyediakan fitur percakapan dengan penutur asli atau simulasi AI, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam lingkungan yang aman dan terkontrol.

Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi langsung dengan penutur asli, yang penting untuk penguasaan bahasa yang lebih dalam. Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, menciptakan kesenjangan dalam kesempatan belajar. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang seimbang. Menggabungkan teknologi dengan metode pembelajaran tradisional dapat memberikan hasil yang lebih baik. Misalnya, penggunaan teknologi untuk latihan mendengarkan dan berbicara dapat dilengkapi dengan sesi tatap muka dengan guru atau penutur asli untuk memperkuat keterampilan yang telah dipelajari.

Di era digital yang terus berkembang, teknologi memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Pendidikan bahasa, khususnya bahasa Indonesia, juga mengalami perubahan positif akibat kemajuan teknologi. Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital dapat dilihat dari kemajuan yang dicapai,

tantangan yang dihadapi, dan tujuan yang dicapai dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Artikel ini akan membahas topik-topik tersebut. Kemajuan teknologi telah mengubah cara penyampaian dan penerimaan pendidikan bahasa Indonesia. Platform pembelajaran online, aplikasi e-learning, dan alat seperti kamus digital dan pemeriksa ejaan otomatis telah menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia lebih interaktif dan mudah diakses. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh sehingga pendidikan bahasa Indonesia mudah diakses oleh masyarakat di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil. (Alfitriana, 2023).

Meskipun teknologi ini menawarkan banyak keuntungan, namun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya pada pengajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah kesenjangan akses. Tidak semua siswa dan guru memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi atau koneksi internet yang andal. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan pembelajaran antara mereka yang mempunyai akses dan

mereka yang tidak. Tantangan lainnya adalah menjaga kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus didukung dengan konten yang berkualitas dan metode pengajaran yang efektif. Tanpa pendekatan yang tepat, teknologi hanya akan menjadi alat yang tidak memiliki dampak nyata terhadap kemajuan bahasa.

Dampak positif dari adopsi teknologi dalam pendidikan membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih mudah diakses tanpa hambatan jarak. Sekolah dan perguruan tinggi dapat dengan mudah mencari informasi dan menjangkau berbagai daerah melalui pembelajaran daring. Teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan perangkat interaktif yang mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar. Sebagai pusat sumber daya yang baik, teknologi menjadi penunjang yang penting dalam pengajaran dan pembelajaran.

Tepat sekali, teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia, meskipun memberikan dampak

positif, juga memiliki dampak negatif. Salah satunya adalah penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbicara dan berkomunikasi saat pembelajaran dilakukan melalui internet. Ini bisa menyebabkan cenderungnya interaksi dengan bahasa yang tidak baku. Selain itu, dalam dunia pendidikan, masalah-masalah seperti pengaruh negatif yang mungkin timbul karena ketersediaan teknologi yang sangat canggih dalam era milenial ini, bisa terjadi baik dari peserta didik maupun dari guru. Teknologi yang sangat mudah diakses menjadi permasalahan tersendiri dalam pendidikan saat ini.

Pengintegrasian teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang sangat relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan platform digital, siswa dapat belajar bahasa Indonesia dengan lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, teknologi juga dapat membantu mempersiapkan siswa menghadapi

tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis digital, sangat penting dalam berbagai profesi. Dengan menggunakan teknologi, siswa dapat mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini.

Transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital merupakan langkah yang penting dan tak terelakkan. Seperti yang diungkapkan oleh Amanda dalam penelitiannya tentang penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran dan penggunaan informasi, teknologi menjadi alat untuk mengeksplorasi sumber daya bahasa yang efektif. Belajar memiliki dua pengertian, yaitu pengertian luas dan sempit. Pengertian luas merujuk pada segala cara, metode, dan proses yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai isi pembelajaran, serta beberapa prinsip operasional.

Dari sudut pandang pendidik, teknologi berperan dalam memfasilitasi dan meningkatkan metode pembelajaran ketika belajar bahasa Indonesia. Teknologi tidak

menggantikan peran guru dan instruktur, namun justru membantu mereka mencapai hasil yang lebih optimal. Dari sudut pandang pelajar, teknologi membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dalam arti seluas-luasnya. Namun dalam konteks perkembangan digital, penting bagi siswa untuk terus menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menyimak merupakan kategori keterampilan khusus yang penting untuk dikembangkan. Untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik, seorang siswa minimal harus memiliki empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan ini saling terkait satu sama lain. Seorang tidak bisa berbicara tanpa melakukan aktivitas menyimak atau membaca informasi yang nantinya menjadi pengetahuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan. Namun, pada kenyataannya, kegiatan menyimak terutama di dalam kelas saat proses pembelajaran masih kurang. Mengingat bahwa menyimak

merupakan salah satu keterampilan berbahasa, penting bagi guru untuk lebih mengembangkan pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai salah satu mata pelajaran utama yang harus dipelajari oleh siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran ini sangat berpengaruh. Efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh metode dan materi pembelajaran yang digunakan. Kedua aspek ini saling berkaitan erat, karena pemilihan metode secara langsung mempengaruhi pemilihan media yang tepat. Sangatlah penting untuk memastikan kesesuaian antara keduanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun, ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika memilih media, seperti konteks pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan tugas atau respon yang diharapkan dari siswa (Arni,2023).

Pembelajaran adalah proses transfer pengetahuan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan berbagai komponen pendukung seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, dan lainnya. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat, selain dari transfer pengetahuan dan keterampilan. Melalui proses ini, sebuah bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keterampilan kepada generasi berikutnya, sehingga mereka siap menghadapi masa depan yang lebih cerah bagi kehidupan bangsa dan negara. (Nurkholis, 2013).

Pendidikan dan pengajaran merupakan proses yang sadar akan tujuan. Tujuan di sini dapat diartikan sebagai upaya untuk merumuskan hasil yang diharapkan siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Salah satu indikator keberhasilan pengajaran adalah prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Dengan prestasi yang tinggi, siswa menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi prestasi siswa. Ketika siswa termotivasi, mereka cenderung belajar lebih keras, tekun, dan fokus dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi ini menjadi kunci dalam upaya meningkatkan pembelajaran di sekolah. Menurut penelitian oleh Wasty Soemanto, pentingnya pengenalan siswa terhadap prestasi belajar mereka karena hal ini mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi yang sudah dicapai. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar dapat dicapai secara optimal karena siswa merasa termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

SIMPULAN

Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam pembelajaran bahasa. Hal ini dapat kita lihat pada teknologi telah membawa berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam hal mendengarkan dan berbicara. Akses mudah ke sumber daya digital memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, menyesuaikan

pembelajaran dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Ini sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, karena siswa dapat mengulang materi sampai mereka benar-benar memahami konten. Dalam hal berbicara, teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa menggunakan kecerdasan buatan untuk memberikan umpan balik langsung kepada pengguna. Ini membantu siswa mengenali kesalahan pengucapan dan memperbaikinya secara real-time. Selain itu, banyak aplikasi yang menyediakan fitur percakapan dengan penutur asli atau simulasi AI, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam lingkungan yang aman dan terkontrol.

Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, siswa dapat memperoleh manfaat yang besar dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih efektif. Namun, penting untuk mempertimbangkan tantangan yang ada dan mencari keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Benar, teknologi dalam pendidikan

bahasa Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah pada keterampilan berbicara dan berkomunikasi yang benar. Ketika pembelajaran dilakukan melalui internet, kemungkinan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat berkurang. Hal ini bisa mengakibatkan siswa lebih cenderung berinteraksi dengan bahasa yang tidak baku. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dalam memastikan bahwa pembelajaran online tetap memberikan penekanan yang cukup pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Ali, M. (2022). Innovative Leadership Management in Early Children Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3007–3012.
- Amelia, A. & R. (2021). Digitalisasi dan Pembelajaran Bahasa di Era Digital. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (SELASAR)*, 1, 100.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28–35.
- Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pedais*, 1(1), 44–55.
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117.
- Praheto, B. E., Andayani, Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017)*, 173–177.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52.
- Rahayu, M., Rusdiyani, I., & Fadlullah, F. (2022). Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 8(2), 108.
- Safira, R. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan

Bahasa Indonesia. *Student
Scientific Creativity Journal*, 1(3),
54–62.